

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Prasiklus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan perbaikan. Kegiatan prasiklus untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam mengenal puasa wajib dan mengetahui materi yang mana saja dianggap sulit oleh siswa, adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Pra Siklus

a. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas V SD Negeri 14 Betung mengenal ibadah puasa wajib yaitu masalah pemahaman belajar dimana pemahaman anak dalam mengenal ibadah puasa wajib rendah, maka perlu dilakukan tindakan untuk mengurai masalah tersebut yaitu melakukan perbaikan dengan penelitian tindakan kelas.

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui daur siklus. Pada setiap siklusnya dilakukan satu tindakan sebagai upaya nyata dalam kegiatan pembelajaran melalui 4 tahapan tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

b. Pelaksanaan

Sebelum perbaikan pemahaman siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi puasa ramadhan dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Salam, membuka pelajaran, berdo'a dan absensi
- 2) Melakukan apersepsi dan menjelaskan materi pelajaran.
- 3) Guru dengan seksama memberikan penjelasan uraian-uraian materi sesuai urutan materi.
- 4) Melakukan tanya jawab
- 5) Menutup pelajaran, dan dilakukan tes.

Setelah proses pembelajaran selesai maka dilakukan tes terhadap pemahaman anak dan dengan hasil tes sebagai berikut, yaitu sebagai berikut

Tabel 1
Hasil Tes Formatif di Kelas V SD Negeri 14 Betung
Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Total Nilai	Ketuntasan
		1	2	3		
1	Nurahman	20	10	30	60	Tidak Tuntas
2	Desi marwanda	10	10	20	40	Tidak Tuntas
3	Heni pertiwi	40	20	20	80	Tuntas
4	M. Imam Syafei	30	10	20	60	Tidak Tuntas
5	Prayogi	20	10	30	60	Tidak Tuntas
6	Sendi saputra	20	10	20	50	Tidak Tuntas
7	Yunita Erlinda	30	20	10	60	Tidak Tuntas
8	Ani farhani	20	30	10	60	Tidak Tuntas
9	Andini nur oktavia	30	10	20	60	Tidak Tuntas
10	Arjuna	30	10	20	60	Tidak Tuntas

11	Arif irawan	20	10	30	60	Tidak Tuntas
12	Ari kurniawan	30	10	30	70	Tuntas
13	Akbar hary. S	30	20	10	60	Tidak Tuntas
14	Arya apriliasnsyah	20	10	30	60	Tidak Tuntas
15	Bagas saputra	30	10	30	70	Tuntas
16	Clara miridilia	20	10	30	60	Tidak Tuntas
17	Dwi safira	10	30	10	60	Tidak Tuntas
18	Deo obsin	10	10	20	40	Tidak Tuntas
19	Dhea sarwanda	20	30	-	50	Tidak Tuntas
20	Deri kurniawan	10	10	20	40	Tidak Tuntas
21	Ernia fatmawati	20	10	30	60	Tidak Tuntas
22	Deni afrizal	20	10	30	60	Tidak Tuntas
23	Hermawan Julianto	30	10	30	70	Tuntas
24	Jumiarni	20	30	10	60	Tidak Tuntas
25	Lisa Apritasari	30	20	10	60	Tidak Tuntas
26	Tulus mandini	10	20	20	50	Tidak Tuntas
27	Dini agustin	20	30	10	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai					1580	
Nilai Rata-Rata					58.51	
Nilai Tertinggi					80	
Nilai Terendah					40	

Ket :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Puasa Ramadhan. Bobot Nilai 40
2. Siswa dapat menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan. Bobot Nilai 30
3. Siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadhan. Bobot Nilai 30

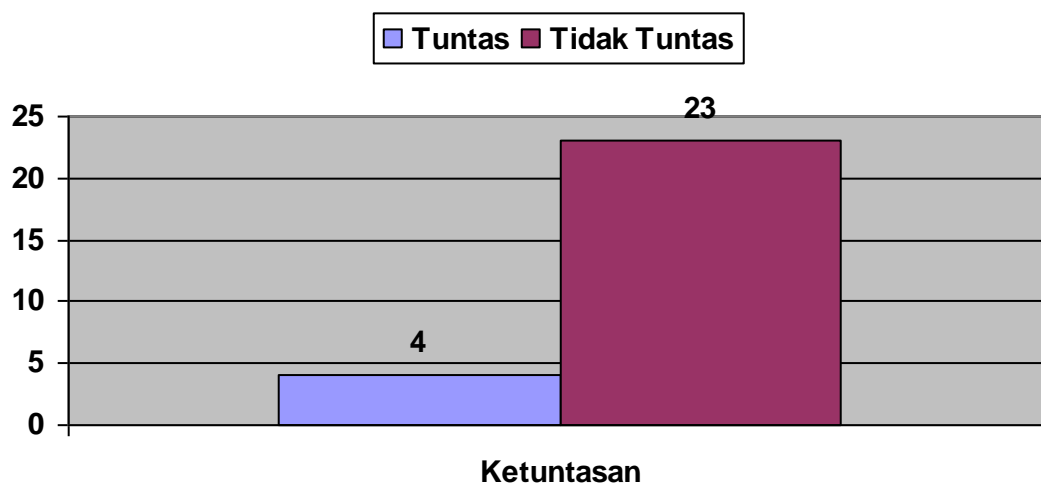
Dari data tersebut di atas total nilai yang diperoleh sebesar 1580 dengan nilai rata-rata perolehan pada pra siklus ini adalah 58.51 sedangkan nilai tertinggi adalah 80 sementara nilai terendah adalah 40. Dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM berikut ini :

Tabel 2
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Pra Siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	23	85.1
2	Tuntas	4	14.8
		27	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai berdasarkan KKM yaitu 70 adalah 4 orang anak atau 14.8% sementara anak yang belum tuntas ada 23 anak atau 85.1%.

Grafik 1
Rekapitulasi Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Pra Siklus



c. Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	<p>Pelaksanaan</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan bahan pelajaran tentang materi puasa wajib dan siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama 2. Guru dengan seksama memberikan penjelasan uraian-uraian materi sesuai urutan materi. 3. Melakukan tanya jawab <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi. 	 	 √ √ √ √ √
II	Pengelolaan waktu		√
III	<p>Antusiasme kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa antusias 2. Guru Antusias. 	√	√

d. Refleksi

Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya pemahaman siswa dalam *ibadah puasa wajib* yaitu masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akibatnya siswa memperoleh pemahaman rendah karena pembelajaran berlangsung satu arah dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat langsung, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau strategi dalam meningkatkan pemahaman. Hal ini karena guru tidak fokus

pada aspek keterlibatan siswa secara langsung sehingga guru lebih fokus pada penjelasan materinya saja.

Pada refleksi awal juga ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati oleh teman sejawat bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum di lakukan.

2. Deskripsi Siklus I

Setelah penulis melaksanakan pratindakan maka dilanjutkan refleksi dan penulis menemukan kelemahan pembelajaran pada pratindakan yaitu

- 1) Pelajaran berjalan membosankan, karena tidak berkesempatan untuk berkreasi siswa hanya aktif membuat catatan saja.
- 2) Kepadatan konsep-konsep atau materi yang diberikan mengakibatkan siswa tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan.
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui ceramah lebih cepat terlupakan.
- 4) Ceramah menyebabkan belajar siswa menjadi “Belajar Menghafal” yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian.

Atas dasar tersebut maka penulis melakukan tindakan dalam hal ini siklus I yaitu dengan langkah-langkah yaitu :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan tentang ibadah puasa wajib

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa
- 3) Evaluasi dan alat peraga.

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, absensi, apersepsi dan motivasi serta penjelasan tujuan materi dan indikatornya.
- 2) Kegiatan inti.
 - a) Menyajikan bahan pelajaran tentang materi puasa wajib dan siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
 - b) Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi *The Power Of Two* yaitu ;
 1. Membuat problem. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik mengenai puasa wajib
 2. Guru meminta peserta didik untuk mencari dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri
 3. Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan, setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke

dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (*sharing*) jawaban dengan yang lain

4. Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru dan meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu
 5. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil *sharingnya*. Kemudian siswa diajak untuk berdiskusi secara klasikal untuk membahas permasalahan atau jawaban yang belum jelas. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain
- c) Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir diberikan pertanyaan mengenai materi puasa wajib.
 - d) Guru mengamati hasil tindakan dan jawaban dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan
- 3) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, mereview pemahaman dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *The Power Of Two* kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
 Hasil Tes Formatif Ibadah puasa wajib di Kelas V
 SD Negeri 14 Betung Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Total Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3			
1	Nurahman	30	20	30	80	70	Tuntas
2	Desi marwanda	20	10	30	60	70	Tidak Tuntas
3	Heni pertiwi	40	30	20	90	70	Tuntas
4	M. Imam Syafei	30	20	30	80	70	Tuntas
5	Prayogi	20	10	30	60	70	Tidak Tuntas
6	Sendi saputra	20	-	30	60	70	Tidak Tuntas
7	Yunita Erlinda	30	20	10	60	70	Tidak Tuntas
8	Ani farhani	30	30	10	70	70	Tuntas
9	Andini nur oktavia	30	20	30	80	70	Tuntas
10	Arjuna	20	10	30	60	70	Tidak Tuntas
11	Arif irawan	30	10	20	60	70	Tidak Tuntas
12	Ari kurniawan	30	20	30	80	70	Tuntas
13	Akbar hary. S	20	30	10	60	70	Tidak Tuntas
14	Arya apriliasnsyah	30	10	20	60	70	Tidak Tuntas
15	Bagas saputra	30	20	30	80	70	Tuntas
16	Clara miridilia	30	10	30	70	70	Tuntas
17	Dwi safira	10	20	30	60	70	Tidak Tuntas
18	Deo obsin	20	10	30	60	70	Tidak Tuntas
19	Dhea sarwanda	20	30	10	60	70	Tidak Tuntas
20	Deri kurniawan	20	20	20	60	70	Tidak Tuntas
21	Ernia fatmawati	30	10	30	70	70	Tuntas
22	Deni afrizal	30	10	30	70	70	Tuntas
23	Hermawan Julianto	30	20	30	80	70	Tuntas
24	Jumiarni	20	10	30	60	70	Tidak Tuntas
25	Lisa Apritasari	30	30	20	80	70	Tuntas
26	Tulus mandini	10	30	20	60	70	Tidak Tuntas
27	Dini agustin	30	30	10	70	70	Tuntas
Jumlah Nilai					1830		
Nilai Rata-Rata					67.77		
Nilai Tertinggi					85		
Nilai Terendah					55		

Ket :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Puasa Ramadhan. Bobot Nilai 40
2. Siswa dapat menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan. Bobot Nilai 30
3. Siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadhan. Bobot Nilai 30

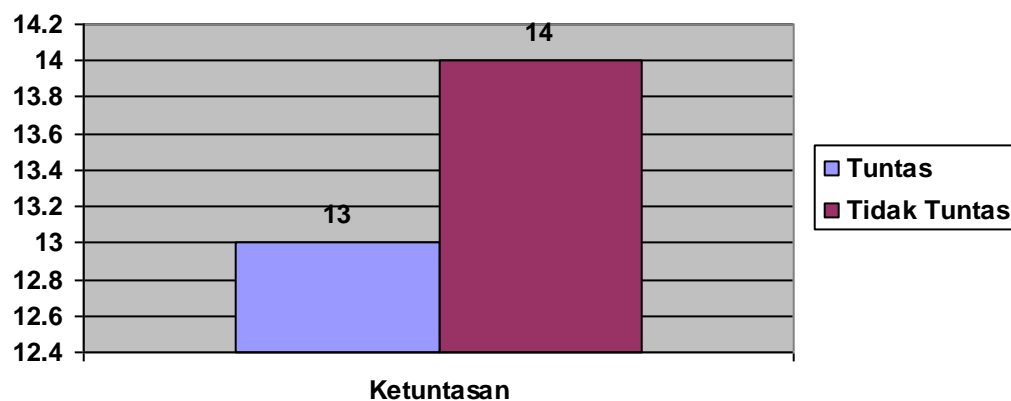
Dari data tersebut di atas dapat diketahui total nilai siswa adalah 1830 dengan nilai rata-rata 67.77, anak yang mendapat nilai tertinggi 85 sedangkan anak yang mendapat nilai terendah adalah 55. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5
Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM Pada Siklus I

N0	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	14	51.8
2	Tuntas	13	48.1
		27	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai berdasarkan KKM yaitu 70 pada siklus I adalah 13 orang anak atau 48.1% sementara anak yang belum tuntas ada 14 anak atau 51.8%.

Grafik 2
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus I



c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 14 orang, untuk melihat aktifitas guru dalam belajar pada siklus 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan	√	
	1. Memotivasi Siswa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	B. Kegiatan Inti	√	
	1. Menyajikan bahan pelajaran tentang materi puasa wajib dan siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama	√	
	2. Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi <i>The Power Of Two</i> yaitu ;	√	
	a. Membuat problem. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik mengenai puasa wajib	√	
	b. Guru meminta peserta didik untuk mencari dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri	√	
	c. Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan, setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (<i>sharing</i>) jawaban dengan yang lain	√	
	d. Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru dan meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu	√	
	e. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil <i>sharingnya</i> . Kemudian siswa diajak untuk berdiskusi secara klasikal untuk membahas permasalahan atau jawaban yang belum jelas. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain	√	
	3. Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir diberikan pertanyaan mengenai materi puasa wajib.	√	

	4. Guru mengamati hasil tindakan dan jawaban dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan C.Penutup 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi.	√ √	
II	Pengelolaan waktu		√
III	Antusiasme kelas 1. Siswa antusias 2. Guru Antusias.	√	√

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil walaupun belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang diharapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan pemahaman siswa yang lebih baik dan memuaskan.

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan strategi *The Power Of Two*, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran *The Power Of Two*, kurangnya penguatan dari guru terhadap pemahaman yang sudah di capai pada siklus I dan pemahaman pada siklus I mencapai rata-rata 67.77.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Setelah melakukan tindakan pada siklus I maka ditemukan berbagai masalah sehingga perlu ada perbaikan pada siklus ke 2 ini yaitu ada beberapa aktivitas guru yang tidak sesuai dengan skenario pembelajaran dalam tabel amatan teman sejawat serta anak masih belum mampu secara cepat menyerap materi pelajaran. Untuk itu pada siklus ke II ini diperbaiki dengan langkah-langkah pada siklus II ini dimulai dengan perencanaan yaitu menyiapkan

1. Menyiapkan silabus dan RPP
2. Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa
3. Evaluasi dan alat peraga

b. Pelaksanaan

Kegiatan perbaikan pada siklus II dilakukan dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sesuai pembelajaran menggunakan strategi *The Power Of Two*. Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian dilakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Tes Formatif Ibadah puasa wajib di Kelas V
SD Negeri 14 Betung Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Total Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3			
1	Nurahman	30	20	30	80	70	Tuntas
2	Desi marwanda	30	20	30	80	70	Tuntas

3	Heni pertiwi	40	30	20	90	70	Tuntas
4	M. Imam Syafei	30	20	30	80	70	Tuntas
5	Prayogi	30	20	30	80	70	Tuntas
6	Sendi saputra	20	20	30	80	70	Tuntas
7	Yunita Erlinda	30	30	5	65	70	Tidak Tuntas
8	Ani farhani	30	30	20	80	70	Tuntas
9	Andini nur oktavia	30	20	30	80	70	Tuntas
10	Arjuna	30	20	30	80	70	Tuntas
11	Arif irawan	30	20	30	80	70	Tuntas
12	Ari kurniawan	30	30	30	90	70	Tuntas
13	Akbar hary. S	30	30	10	70	70	Tuntas
14	Arya apriliasnsyah	30	20	30	80	70	Tuntas
15	Bagas saputra	30	30	30	90	70	Tuntas
16	Clara miridilia	30	20	30	80	70	Tuntas
17	Dwi safira	20	30	30	80	70	Tuntas
18	Deo obsin	20	10	30	60	70	Tidak Tuntas
19	Dhea sarwanda	30	30	20	80	70	Tuntas
20	Deri kurniawan	30	30	20	80	70	Tuntas
21	Ernia fatmawati	30	20	30	80	70	Tuntas
22	Deni afrizal	30	20	30	80	70	Tuntas
23	Hermawan Julianto	30	20	30	80	70	Tuntas
24	Jumiarni	30	20	30	80	70	Tuntas
25	Lisa Apritasari	30	30	25	85	70	Tuntas
26	Tulus mandini	20	30	20	70	70	Tuntas
27	Dini agustin	30	30	20	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai					2145		
Nilai Rata-Rata					79.44		
Nilai Tertinggi					90		
Nilai Terendah					60		

Ket :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Puasa Ramadhan. Bobot Nilai 40
2. Siswa dapat menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan. Bobot Nilai 30
3. Siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadhan. Bobot Nilai 30

Dari data tersebut di atas dapat diketahui total nilai sebesar 2145 dengan nilai rata-rata kelas 79.44, sedangkan anak yang mendapat nilai tertinggi 90 sementara anak yang mendapat nilai terendah adalah 60.

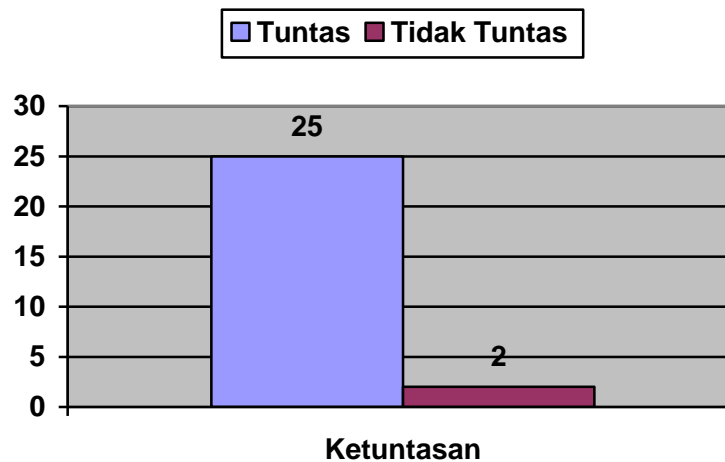
Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi kebrhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

N0	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	2	7.40
2	Tuntas	25	92.5
Jumlah		27	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai berdasarkan KKM yaitu 70 pada siklus II adalah 25 orang anak atau 92.5% sementara anak yang belum tuntas ada 2 anak atau 7.40%. meski pada siklus terakhir masih terdapat 2 anak yang belum tuntas hal ini karena kedua anak tersebut tergolong anak yang daya serapnya rendah dalam pembelejaraan kemudian salah satu siswa tergolong anak yang hyperaktif. Oleh karena itu perlu konseling dan bimbingan secara terus menerus.

Grafik 3
Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus II



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih ada siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 2 orang. tetapi 2 anak tersebut akan mendapat porsi perhatian cukup dan diadakan remedial dan memang selama ini 2 anak ini tergolong sangat rendah pemahamannya tidak hanya pelajaran PAI saja.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan	√	
	1. Memotivasi Siswa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	B. Kegiatan Inti	√	
	1. Menyajikan bahan pelajaran tentang materi puasa wajib dan siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama	√	
	2. Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi <i>The Power Of Two</i> yaitu ;	√	
	a. Membuat problem. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik mengenai puasa wajib	√	
	b. Guru meminta peserta didik untuk mencari dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri	√	
	c. Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan, setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (<i>sharing</i>) jawaban dengan yang lain	√	
	d. Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru dan meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu	√	

	<p>e. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil <i>sharingnya</i>. Kemudian siswa diajak untuk berdiskusi secara klasikal untuk membahas permasalahan atau jawaban yang belum jelas. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain</p> <p>3. Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir diberikan pertanyaan mengenai materi puasa wajib.</p> <p>4. Guru mengamati hasil tindakan dan jawaban dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan</p> <p>C.Penutup</p> <p>1. Membimbing siswa membuat rangkuman.</p> <p>2. Memberikan evaluasi.</p>	√	
II	Pengelolaan waktu	√	
III	Antusiasme kelas	√	
	<p>1. Siswa antusias</p> <p>2. Guru Antusias.</p>	√	

Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

d. Refleksi

Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan strategi pembelajaran *The Power Of Two* . Selain dari pada itu terjadinya peningkatan pemahaman siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap pemahaman siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam

meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada strategi *The Power Of Two* .

Pada tahap refleksi siklus 2 ini beberapa kelemahan dari siklus 1 sudah bisa diatasi oleh karena itu pada siklus 2 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran karena dirasa sudah cukup dan masuk kategori lebih 85% siswa di kelas tuntas dalam belajar.

B. Pembahasan

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa pemahaman siswa dari hasil tes formatif di kelas V (lima) SD Negeri 14 Betung, mata pelajaran PAI materi ibadah puasa wajib dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 10
Rekapitulasi Pemahaman Siswa Dalam Materi
Ibadah puasa wajib Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

N O	Nama Siswa/i	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Nurahman	60	80	80
2	Desi marwanda	40	60	80
3	Heni pertiwi	80	90	90
4	M. Imam Syafei	60	80	80
5	Prayogi	60	60	80
6	Sendi saputra	50	60	80

7	Yunita Erlinda	60	60	65
8	Ani farhani	60	70	80
9	Andini nur oktavia	60	80	80
10	Arjuna	60	60	80
11	Arif irawan	60	60	80
12	Ari kurniawan	70	80	90
13	Akbar hary. S	60	60	70
14	Arya apriliasnsyah	60	60	80
15	Bagas saputra	70	80	90
16	Clara miridilia	60	70	80
17	Dwi safira	60	60	80
18	Deo obsin	40	60	60
19	Dhea sarwanda	50	60	80
20	Deri kurniawan	40	60	80
21	Ernia fatmawati	60	70	80
22	Deni afrizal	60	70	80
23	Hermawan Julianto	70	80	80
24	Jumiarni	60	60	80
25	Lisa Apritasari	60	80	85
26	Tulus mandini	50	60	70
27	Dini agustin	60	70	80

Total Nilai	1580	1830	2145
Nilai Rata-rata	58.51	67.77	79.44
Nilai Tertinggi	80	85	90
Nilai Terendah	40	55	60

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa pemahaman siswa, baik dilihat dari skor total, mengalami peningkatan signifikan dimana pada pra siklus total nilai 1580 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 1830 dan pada siklus ke II meningkat lagi menjadi 2145. Sementara peningkatan pada nilai rata-rata yaitu pada pra siklus 58.51, siklus I 67.77 dan siklus II 79.44. sementara nilai tertinggi pada prasiklus 80, siklus I 85 dan siklus II 90 sedangkan nilai terendah pada prasiklus 40, siklus I 55 dan siklus II 60.

Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran materi ibadah puasa wajib dapat dikatakan meningkat. Dari pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan skor yang di capai anak berdasarkan pengamatan yang di lakukan pada anak baik aspek perilaku maupun pemahaman anak selama proses pembelajaran berlangsung melalui strategi *The Power Of Two*. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 11
Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar
Pra Siklus Sampai dengan Siklus 2

No	Ketuntasan	Ketuntasan						Ket.
		Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2		
		f	%	f	%	f	%	
1	Tuntas	4	14.8%	13	48.1%	25	92.5%	
2	Tidak Tuntas	23	85.1%	14	51.8%	2	7.4%	
	Jumlah	27	100%	27	100%	27	100%	

Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Meskipun masih ada anak yang tidak tuntas dalam belajar pada siklus II yaitu 2 orang, namun sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal dan karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Berikut peningkatan ketuntasan siswa dalam belajar jika digambarkan dalam bentuk grafik.

Grafik 4
Peningkatan Pemahaman Berdasarkan Ketuntasan
Minimal (KKM) dalam 2 siklus

